

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATERI LAPORAN KEUANGAN DI KELAS X AKUNTANSI
SMK SWASTA KAMPUS PADANGSIDIMPUAN**

OLEH

AMALIYA ANDRIANI HUTAGALUNG/NPM: 14100004

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Akuntansi

ABSTRACT

The aims of this study is to: 1) describe of using recitation learning model, 2) describe students' accounting achievement on the topic financial statements by using recitation learning model, and 3) know whether there is a significant influence of using recitation learning model on students' accounting achievement on the topic financial statements at the tenth grade students of SMK Swasta Kampus Padangsidempuan. This research was conducted by applying experimental method with sample 32 students and they were taken by using total sampling technique. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it was found that: (a) the score of using recitation learning model was 3.45 (very good category) and b) the average of students' accounting achievement on the topic financial statements before using recitation learning model was 69.21 (enough category) and after using recitation learning model was 77.50 (good category). Furthermore by using inferential statistic (Pair Sample t_{test} was -6,230), it could be found $t_{calculated}$ was less than 0.05 ($0,000 < 0.05$). It means there is a significant influence of using recitation learning model on students' accounting achievement on the topic financial statements at the tenth grade students of SMK Swasta Kampus Padangsidempuan.

Keywords: *recitation learning model and financial statement*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa

berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan masih ada yang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan, hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan secara keseluruhan masih rendah. Kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ini bisa terjadi karena beberapa faktor: (1) motivasi siswa dalam belajar masih rendah, (2) rendahnya tingkat daya serap siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan, (3) masih banyak siswa yang menganggap akuntansi adalah pelajaran

yang sulit dan sangat membosankan, (4) kurangnya ketersediaan sarana dan media pembelajaran (5) pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat (6) kurangnya latihan yang diberikan pada siswa dan kebanyakan belajar dari buku paket

Sebagai mana dilihat dari persentase nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan sebanyak 32 siswa. dan dapat ditunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa ataupun 35% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai rata-rata dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sedangkan persentase siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 20 siswa ataupun 65%. Dari hasil ulangan tersebut maka hasil belajar siswa masih rendah. Bila kondisi pendidikan semakin rendah dan tidak segera diperbaiki maka di khawatirkan mutu pendidikan akan semakin merosot.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi laporan keuangan perlu dilakukan beberapa pembenahan terhadap siswa dan guru yang bersangkutan dikelas X akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, yaitu antara lain menyediakan buku-buku pelajaran sebagai penunjang bahan dan informasi bacaan bagi siswa diperpustakaan, meningkatkan saran pembelajaran yang mendukung, melakukan pembinaan kepada siswa yang memiliki masalah dalam proses belajar, peningkatan mutu tenaga pendidik oleh pemerintah melalui program sertifikasi guru serta kepala sekolah mengundang berbagai tutor bagi para guru-guru, dan lain-lain.

Salah satu solusi alternatif yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi laporan keuangan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi. Metode pembelajaran resitasi merupakan

metode metode pemberian tugas yang di berikan guru kepada peserta didik agar lebih terlatih dan merangsang anak lebih aktif dalam belajar. Dalam mempelajari materi Laporan Keuangan diperlukan metode atau model pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan dalam membantu siswa untuk mempermudah proses belajar. Melalui metode pembelajaran resitasi siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pemilihan metode pembelajaran resitasi dalam pembelajaran berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain : dapat merangsang daya kreatif siswa dalam belajar, siswa akan lebih terlatih dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas X SMK Swasta Kampus Padangsidempuan”.

1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Keuangan

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu diterangkan pengertian belajar. Dalam mata pelajaran akuntansi materi laporan keuangan Menurut Sadeli (2006:18) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Sesuai dengan silabus mata pelajaran akuntansi dikelas X akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan tahun ajaran 2017/2018, indikator terdiri dari : 1) neraca, 2) laporan laba

rugi, 2) laporan perubahan modal. Yang perlu dipelajari dan di pahami siswa dalam materi laporan keuangan, berikut akan penulis uraikan satu persatu.

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan sistematis tersusun untuk menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, biasanya pada penutupan hari akhir dari satu bulan atau satu tahun. Menurut Hery (2011:7) menyatakan bahwa, “Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pertanggal tertentu”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa neraca adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi atau kondisi keuangan tentang harta, utang dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada saat tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan adalah suatu hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan terhadap tingkat pemahaman, pengetahuan, penguasaan dan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi pada materi laporan keuangan.

b. Laporan laba rugi

Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan salah satunya adalah laporan laba/rugi. laporan ini akan menjelaskan tentang bagaimana suatu pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu perusahaan. Menurut Sadeli (2006:24) menyatakan bahwa “Laporan laba/rugi adalah suatu daftar atau ikhtisar tentang penghasilan, biaya serta hasil nota suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukan suatu daftar pendapatan dan beban suatu perusahaan selama periode tertentu.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu laporan keuangan yang menggambarkan suatu perubahan ekuitas/modal perusahaan. Laporan ini digunakan sebagai informasi perusahaan guna untuk pengambil suatu keputusan bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Menurut Sadeli (2008:27) menyatakan bahwa “Laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu misalnya satu bulan atau satu tahun, dua unsur penting yang dapat menyebabkan perubahan modal yaitu transaksi operasi dan transaksi modal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Laporan perubahan modal adalah informasi perubahan neto yang terjadi selama periode tertentu.

2. Hakikat penggunaan metode pembelajaran resitasi

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa metode pembelajarn dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa, seperti metode pembelajaran resitasi. Menurut Istarani (2014:26) menyatakan bahwa, “Metode Resitasi adalah merangsang anak aktif belajar baik secara individual maupun kelompok”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, metode resitasi adalah metode pemberian tugas yang di berikan guru kepada peserta didik agar lebih terlatih dan merangsang anak lebih aktif dalam belajar. Adapun langkah-langkah dari metode resitasi yaitu: a) fase pemberian tugas, b) fase pelaksanaan tugas dan c) fase pertanggungjawaban tugas

a) Fase pemberian tugas

Pemberian tugas merupakan seperangkat soal-soal yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan dengan mengacu pada tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai dalam setiap

kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut Djamarah Dkk (2013:85) menyatakan bahwa, “Tugas yang dapat diberikan kepada anak didik ada berbagai jenis. Karena itu, sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan di capai; seperti tugas meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas di laboratotium, dan lain-lain”. Sedangkan menurut Rostiyah dalam Istarani (2014:25) menyatakan bahwa, “Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada bulu pelajaran”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan tugas pada siswa, guru harus memperhatikan tugas yang diberikan kepada setiap siswa harus jelas dan petunjuk-petunjuk yang diberikan harus terarah.

b) Fase Pelaksanaan Tugas

Tugas yang diberikan kepada anak didik ada berbagai jenis. Karena itu, tugas sangat banyak macamnya, bergantung pada tujuan yang akan dicapai; seperti meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik, (pekerjaan motorik), tugas di laboratorium, dan lain-lain. Menurut Djamarah Dkk (2013:86) menyatakan bahwa, “Dalam fase ini anak didik belajar (melaksanakan tugas) sesuai tujuan dan petunjuk-petunjuk guru”.

Selanjutnya Hamdayama Jumanta (2016:101) menyayakan bahwa, “Pada waktu mengerjakan tugas, guru hendaknya memberi bimbingan dan pengawasan, mendorong agar peserta didik mau mengerjakan tugas, mengusahakan agar tugas itu dikerjakan, dan selanjutnya mencatat hasil-hasil tugasnya secara sistematis”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Fase pemberian tugas harus diawasi oleh guru, dan dibimbing oleh guru agar siswa mengerjakan tugas yang

diberikan.

c) Fase Pertanggungjawaban Tugas

Setelah melaksanakan tugas yang diberikan maka langkah berikutnya dalam pembelajaran metode resitasi adalah dimana siswa mempertanggungjawabkan tugas yang dikerjakan. Menurut Istarani (2014:28) menyatakan bahwa, ”Fase mempertanggungjawabkan tugas meliputi: a) laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, b) ada tanya jawab/diskusi kelas, c) penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya”.

Selanjutnya Djamarah Dkk (2013:86) menyatakan bahwa, “Dalam fase ini anak didik mempertanggungjawabkan hasil belajarnya, baik berbentuk laporan lisan maupun tertulis”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam fase pertanggungjawaban tugas anak didik mempertanggungjawabkan hasil belajarnya baik berbentuk laporan lisan maupun tertulis.

B. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Kampus Padangsidempuan yang terletak di jalan Sutan Soripda Mulia No.64-A Padangsidempuan yang dipimpin oleh Bapak Rusdy R Harahap, SE,MM. Sedangkan guru mata pelajaran akuntansi adalah Ibu Rabiatul Adawiyah Harahap.

Adapun alasan penulis menjadikan SMK Swasta Kampus Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian yaitu dimana nilai hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan masih rendah dan sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Disamping itu, peneliti menemukan masalah di SMK Swasta Kampus Padangsidempuan masalah yang dimaksud adalah dimana minat ataupun bakat siswa belajar mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi laporan keuangan sangat rendah.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan pemecahan masalah yang dihadapi. Sugiyono (2011:75) menyatakan bahwa, “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”. Menurut Sukmadinata (2010:53) menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi – asumsi dasar dan pandangan – pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu – isu yang dihadapi.” Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan suatu hal penting dalam penelitian, sebab setiap kegiatan penelitian harus menggunakan metode penelitian.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis, maka penulis menggunakan metode eksperimen, yakni untuk mencari gambaran tentang kedua variabel tersebut. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan cara atau kondisi yang terkontrol secara ketat. Arikunto (2013:207) menyatakan bahwa, “Metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “Sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik”.

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, populasi dapat menjajikan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sumarni (2012: 107) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan yang terdiri dari 32 siswa dan sampel ditentukan dengan

menggunakan teknik *total sampling* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan metode pembelajaran resitsi (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan (Variabel Y). Menurut Djali dan Muljono (2008:16) menyatakan bahwa, “Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan”.

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan. Menurut Arikunto (2013:127) menyatakan bahwa, “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test. Selanjutnya akan digunakan alat bantu *SPSS (Statistical Products and Solution Services)* untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Pada Materi Laporan Keuangan

Adapun indikator yang dibahas mengenai penggunaan metode pembelajaran resitasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Nilai Rata-Rata Penggunaan Metode pembelajaran Resitasi Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Fase Pemberian Tugas	3,57	Sangat Baik
2	Fase Pelaksanaan Tugas	3,28	Sangat Baik
3	Fase Pertanggungjawaban Tugas	3,5	Sangat Baik
Rata-rata		3,45	Sangat Baik

Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai obsevasi yang ditetapkan pada tabel 4, maka posisi data dari penggunaan metode pembelajaran resitasi berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya proses penggunaan metode pembelajarn resitasi dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

2. Hasil Belajar Akuntansi sebelum Menggunakan Metode Resitasi Pada Materi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X Akuntansi SMK Swsta Kampus Padangsidempuan, diketahui secara umum data tes hasil bekajar siswa pada materi laporan keuangan sebelum menggunakan metode pembelajarn resitasi diperoleh nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 85.sedangakn nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 7),

nilai rata-rata atau mean sebesar 69,21 sedangkan nilai *median* adalah 70.

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai mean 69,21dengan jumlah responden 32. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III, maka posisi data hasil belajar pada materi laporam keuangan sebelum menggunakan metode pembelajaran resitasi berada pada kategori “cukup”. Artinya hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode pembelajarn resitasi rata-rat siswa masih kurang maksimal pengetahuan.

1. Hasil Belajar Akuntani Sesudah Menggunakan Metode Resitasi Pada Materi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas X Akuntansi SMK Swsta Kampus Padangsidempuan, diketahui secara umum data tes hasil bekajar siswa pada materi laporan keuangan sebelum menggunakan metode pembelajarn resitasi diperoleh nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95.sedangakn nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran 8), nilai rata-rata atau mean sebesar 77,50 sedangak nilai *median* adalah 77,50

Nilai mean hasil perhitungan di atas, jika dikonsultasikan pada kriteria nilai yang ditetapkan pada bab III, maka posisi data hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sesudah menggunakan metode pembelajaran resitasi meningkat, sehingga mencapai nilai maksimum. Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 22* tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 6,230, sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 22* diperoleh thitung sebesar 6,230.

Sementara untuk menguji taraf signifikan dari hasil uji t *Output SPSS Versi 22* yaitu :

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran resitasi.
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapaat perbedaan yang signifikan antara

hasil tes siswa pada materi laporan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran resitasi.

Berdasarkan tabel dan ketentuan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan *sig* (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya kebenarannya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan.

b. Pembahasan

Metode pembelajaran resitasi adalah metode pemberian tugas yang di berikan guru kepada peserta didik agar lebih terlatih dan merangsang anak lebih aktif dalam belajar. Agar pemberian tugas berjalan dengan efektif dan efisien berikut adalah fase-fase yang harus diikuti yaitu fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertanggungjawabkan tugas. Pembuktian di lapangan dengan metode pembelajaran resitasi telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrumen yang diterapkan.

Dimana tahapal penelitian penulis memberikan *pre-test* pada kelas X Akuntansi sebagai sampel penelitian. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,21. Dari hasil *pre-test* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan metode pembelajaran resitasi masih berada pada kategori “cukup. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada kelas X Akuntansi sebagai sampel dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,50. Dari hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan berada pada kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan apa yang diterapkan.

Pembahasan di atas didukung penelitian terdahulu dalam jurnal oleh Nuri Nurma Yunita (2016), yang berjudul “Penerapan metode resitasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi matri pendapatan nasional (studi kasus pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar kelas XI IPS 2 di MAN 2 Jember, bahwa penerapan metode resitasi dalam pembelajaran akuntansi sebelum penerapan metode memperoleh rata-rata sebesar 79,71% dan mengalami peningkatan setelah penerapan metode resitasi menjadi 96,15% . Maka metode resitasi dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi ke depan dengan materi yang sesuai dan dengan inovasi dan pengetahuan yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti masih ingin meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari kajian yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sesudah penggunaan metode pembelajaran resitasi di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan dengan nilai rata-rata 77,50. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “baik”. Artinya nilai yang diapai siswa pada materi laporan keuangan sudah sesuai yang diharapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Swasta Kampus Padangsidempuan yaitu 70 dan artinya bahwa tingkat penguasaan siswa pada materi keugan sudah baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi

SMK Swasta Kampus Padangsidempuan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan metode pembelajaran resitasi pada materi laporan keuangan siswa di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Metode pembelajaran resitasi dan diperoleh skor rata-rata 3,45 yang berada pada kategori “sangat baik”.
2. Gambaran hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sebelum penggunaan metode pembelajaran resitasi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 69,21 berada pada kategori “cukup”. Hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sesudah penggunaan metode pembelajaran resitasi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 77,50 berada pada kategori “baik”.

Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, sebagai hasil pengolahan data melalui *software SPSS* dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar -6,230 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. dengan demikian $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan sebelum dan sesudah penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK Swasta Kampus Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djali dan Mudjiono. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah. 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Hamdayama Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hery . 2011. *Pengantar akuntansi II*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2014. *40 Metode Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Nuri Nurma. 2016. *Jurnal Edukasi, III (3) : 47-51*
- Sadeli. 2006. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bandung : Bumi Aksara
- _____. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi*. Bandung : Bumi Aksara
- Sugiyono 2011. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadianata 2010. *metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya
- Sumarni 2012. *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta : Insan Madani